

TERMS OF REFERENCE (TOR)

INDONESIA INDUSTRIAL DESIGN STUDENT AWARD (IIDSA) KE-7 TAHUN 2026

“Design for Meaningful Living”

Rangkaian kegiatan: 7 September–15 November 2026 | Acara puncak: 28–30 Oktober 2026

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan disiplin Desain Produk Industri di Indonesia menuntut sinergi yang semakin kuat antara institusi pendidikan tinggi, organisasi profesi, dan dunia industri. Indonesia Industrial Design Student Award (IIDSA) merupakan ajang penghargaan karya mahasiswa Desain Produk Industri tingkat nasional yang diselenggarakan secara berkala oleh Forum Program Studi Desain Produk Industri Indonesia (Forprodi DPII) sebagai ruang kolaboratif, reflektif, dan pembelajaran bersama untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan Desain Produk Industri secara berkelanjutan.

IIDSA diposisikan sebagai *awarding* berbasis kriteria, bukan kompetisi berbasis pemeringkatan. Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap luaran pembelajaran yang merepresentasikan pencapaian dan/atau pelampauan capaian pembelajaran melalui karya mahasiswa serta proses pendidikan yang dilakukan oleh sivitas akademika program studi Desain Produk Industri. Karena itu, penilaian IIDSA tidak dimaksudkan untuk menentukan juara atau membangun hierarki antar mahasiswa maupun antarperguruan tinggi, melainkan untuk mengenali kualitas karya berdasarkan kriteria yang disepakati.

Melalui mekanisme *peer review* lintas perguruan tinggi, kurasi Majelis Pakar Akademik, umpan balik kualitatif, *benchmarking* reflektif, dan keterlibatan organisasi profesi, IISDA juga berfungsi sebagai salah satu instrumen penjaminan mutu eksternal yang bersifat formatif dan konstruktif. Fungsi ini tidak menggantikan akreditasi atau sertifikasi kompetensi formal, tetapi menyediakan perspektif eksternal dan *evidence* pendukung yang dapat digunakan program studi untuk evaluasi dan pengembangan mutu.

IIDSA sekaligus menjadi ruang diseminasi praktik pembimbingan. Dosen pembimbing dari karya yang ditetapkan sebagai penerima penghargaan menyampaikan presentasi secara luring



untuk berbagi proses pembelajaran, pendekatan pembimbingan, penggunaan *evidence*, iterasi desain, serta refleksi yang dapat dipelajari oleh dosen dan program studi lain. Presentasi tersebut merupakan kegiatan diseminasi akademik.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Forprodi DPII dengan dukungan Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia (ADPII) sebagai organisasi profesi serta Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai tuan rumah pelaksanaan luring. Selain fungsi akademik, IIDSIA merupakan ajang silaturahmi nasional yang mempertemukan mahasiswa, dosen, pengelola program studi, perguruan tinggi, organisasi profesi, praktisi, dan mitra untuk memperkuat jejaring serta ekosistem pendidikan Desain Produk Industri di Indonesia.

Pengalaman IIDSIA 6 di ISI Bali pada 9–10 Oktober 2025 menjadi salah satu pijakan penguatan IIDSIA 7. IIDSIA 6 melibatkan 21 institusi, menampilkan 56 karya terkurasi, melibatkan 64 reviewer, dan memberikan penghargaan kepada 37 karya. Refleksi atas hasil review IIDSIA 6 digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk penyempurnaan mekanisme IIDSIA 7. IIDSIA 7 memperkuat budaya “Designing with Evidence, Innovating with Insight” melalui tema “Design for Meaningful Living”. Kualitas karya tidak hanya dilihat dari visual dan prototipe, tetapi juga dari kemampuan memahami persoalan, membangun argumentasi berbasis data, mengembangkan alternatif secara iteratif, memvalidasi kebaruan, mempertimbangkan keberlanjutan dan nilai sosial-budaya, serta menunjukkan kelayakan teknis dan implementatif.

2. TEMA KEGIATAN

“Design for Meaningful Living”

Tema ini mengintegrasikan pendekatan desain berorientasi nilai, keberlanjutan, kepedulian sosial, dan kearifan lokal dalam menjawab tantangan kehidupan masyarakat modern. Dalam pelaksanaannya, tema diperkuat melalui prinsip “Designing with Evidence, Innovating with Insight”, yaitu menempatkan bukti riset dan wawasan kontekstual sebagai dasar dalam merumuskan persoalan, mengembangkan alternatif, memvalidasi kebaruan, menguji solusi, dan mempertanggungjawabkan keputusan desain.

3. KEDUDUKAN DAN PRINSIP PENYELENGGARAAN

1. **Awarding berbasis kriteria.** IIDSIA menggunakan pendekatan *criterion-referenced awarding*. Karya dinilai terhadap kriteria dan ambang mutu yang ditetapkan, sehingga dalam satu kategori bisa terdapat lebih dari satu penerima penghargaan apabila memenuhi standar; sebaliknya, suatu kategori bisa tidak diberikan apabila tidak ada karya yang memenuhi ambang yang ditetapkan.



6. **Sinergi Akademisi, Profesi, dan Industri:** Memperkuat dialog mengenai relevansi pendidikan, kompetensi desain, perkembangan profesi, peluang hilirisasi, dan kepatuhan HKI.
7. **Penguatan Kerja Sama Kelembagaan:** Memfasilitasi pengembangan kerja sama antarperguruan tinggi, organisasi profesi, dan mitra melalui MoA dan/atau Implementation Arrangement (IA) sesuai kebutuhan dan kesepakatan para pihak.
8. **Pengarsipan Evidence dan Pengetahuan:** Menghasilkan arsip digital, catatan reviewer, dokumen kegiatan, dan laporan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, penjaminan mutu, capaian kinerja, dan evidence pendukung akreditasi sesuai instrumen dan ketentuan yang berlaku.

5. LANDASAN DAN KERANGKA PENILAIAN

Kerangka penilaian IIDSA 7 dikembangkan berdasarkan Pramana Karya Desain sebagai basis konseptual dan diperkaya oleh pendekatan *Design Thinking*, Ekonomi Sirkular, *Human-Centered Design*, Desain untuk Perubahan Sosial, serta referensi standar akademik desain yang relevan. Kerangka tersebut diterjemahkan ke dalam empat kelompok kriteria berbobot dan satu kriteria kualitatif pemenuhan norma keilmuan desain.

No.	Kriteria Utama	Indikator / Sub-Kriteria	Bobot
1	Pemahaman Persoalan Desain melalui Identifikasi dan Analisis	1.1 Kejelasan dan kedalaman pemahaman persoalan desain (pengguna, material, produksi, dan/atau konteks). 1.2 Studi pendahuluan berbasis evidence yang relevan, mendalam, luas, serta menunjukkan upaya kreatif memperoleh dan mengolah informasi.	20% (10% + 10%)
2	Penguasaan atas Proses Desain	2.1 Upaya kreatif dan iteratif dalam mengembangkan alternatif solusi. 2.2 Validasi nilai kebaruan melalui benchmarking, literatur, pakar/kompetitor, HKI, dan/atau preseden.	20% (10% + 10%)
3	Penguasaan atas Penyelesaian Persoalan Desain secara Kreatif	Ketajaman design consideration terhadap bentuk, fungsi, mekanisme operasional, performa, kelayakan, dan relevansi solusi yang disusun secara logis serta didukung pengujian yang memadai.	30%

No.	Kriteria Utama	Indikator / Sub-Kriteria	Bobot
4	Kualitas Representasi Solusi Desain	4.1 Perwujudan solusi final dalam wujud 2D (gambar teknis/rendering) dan 3D (model/maket/prototipe). 4.2 Solusi realistis, estetik, berkualitas produksi, serta konsisten antara narasi, aspek teknis, dan performa.	30% (15% + 15%)
5	Pemenuhan Norma Keilmuan Desain	5.1 Kepedulian lingkungan dan kepekaan budaya. 5.2 Praktik perancangan, pengetahuan teoritis, sensitivitas pengguna, keterampilan teknologi, kolaborasi, serta kepatuhan etika/HKI.	Kualitatif / cek kelayakan

5.1 Prinsip Penilaian dan Kalibrasi Reviewer

- Reviewer Calibration & Rubric Alignment.** Sebelum *blind review*, seluruh reviewer mengikuti sesi kalibrasi untuk menyamakan pemahaman terhadap indikator, skala penilaian, contoh penerapan rubrik, ketentuan konflik kepentingan, dan standar catatan kualitatif. Rubrik final serta hasil kalibrasi didokumentasikan melalui berita acara.
- Jumlah reviewer.** Setiap karya dinilai oleh sekurang-kurangnya 2 (dua) reviewer akademik dari perguruan tinggi berbeda dan tidak berasal dari perguruan tinggi pengusul karya.
- Conflict of interest.** Reviewer wajib menyatakan konflik kepentingan. Apabila terdapat hubungan pembimbingan, kolaborasi langsung, kedekatan profesional yang berpotensi memengaruhi objektivitas, atau alasan lain yang relevan, karya dialihkan kepada reviewer lain.
- Pengolahan skor.** Skor awal karya dihitung dari rata-rata skor reviewer sesuai rubrik. Apabila terdapat perbedaan skor yang signifikan berdasarkan ambang yang ditetapkan dalam Juknis, dilakukan adjudikasi melalui reviewer ketiga dan/atau telaah Majelis Pakar Akademik.
- Mandat catatan kualitatif.** Setiap reviewer wajib memberikan catatan kualitatif singkat dan spesifik pada setiap indikator yang dinilai. Catatan tersebut sebagai *actionable feedback* bagi mahasiswa dan dosen serta bahan evaluasi akademik program studi.
- Kewenangan Majelis Pakar.** Majelis Pakar memvalidasi konsistensi proses, melakukan adjudikasi, mengkurasi karya, dan menetapkan penerima penghargaan sesuai kategori dan ambang mutu.

6. ORGANISASI DAN KOMPONEN YANG TERLIBAT

Unsur	Peran dan Tanggung Jawab Utama
Forprodi DPII	Penyelenggara utama dan penanggung jawab regulasi serta koordinasi nasional; menetapkan Juknis dan SK; mengoordinasikan sosialisasi, reviewer, sistem digital, rekognisi karya, kerja sama, serta menerbitkan Laporan Akhir Nasional IIDSA 7.
ADPPII	Mitra organisasi profesi; memberikan perspektif profesi, industri, kelayakan implementasi, hilirisasi, dan HKI; memfasilitasi jejaring praktisi/industri; serta memberikan surat/rekognisi dari organisasi profesi sesuai kesepakatan dengan ADPPII.
ISI Surakarta / Ketua Panitia Pelaksana	Tuan rumah pelaksanaan luring; mengelola venue, pameran, penerimaan karya fisik/prototipe, layout/display, registrasi, logistik, pelaksanaan Awarding Night; bertanggung jawab atas laporan pelaksanaan serta LPJ operasional sesuai kewenangan dan sumber pembiayaan.
Majelis Pakar Akademik	Menjaga mutu akademik; memfinalisasi rubrik dan kategori bersama Forprodi; memandu kalibrasi reviewer; memvalidasi blind review; melakukan adjudikasi dan kurasi akhir; menetapkan karya terkurasi/penerima penghargaan; serta menyusun evaluasi akademik IIDSA 7.
Institusi / Program Studi Peserta	Melakukan seleksi internal; mengajukan maksimal tiga karya; menjamin kelayakan dan orisinalitas; menugaskan dosen reviewer; melengkapi dokumen; mengirim karya fisik; mengikuti kegiatan luring; serta mengarsipkan bukti kegiatan untuk kebutuhan institusi.
Dosen Pembimbing Penerima Penghargaan	Mempresentasikan karya dan refleksi proses pembimbingan secara luring di ISI Surakarta sebagai diseminasi praktik pembelajaran.
Mitra Media / Mitra Lain	Mendukung diseminasi publik, dokumentasi, jejaring, dan publikasi kegiatan sesuai kesepakatan dan prinsip IIDSA; penyebutan capaian atau pemanfaatan media harus didasarkan pada bukti yang terdokumentasi.

7. PESERTA, KELAYAKAN KARYA, DAN SELEKSI INTERNAL

7.1 Peserta dan Kelayakan Karya

- Peserta.** IIDSA 7 terbuka bagi program studi Desain Produk Industri pada perguruan tinggi di Indonesia anggota Forprodi DPII.
- Kelayakan karya.** Karya yang dapat diajukan merupakan luaran pembelajaran yang dihasilkan mahasiswa pada semester 7 dan/atau semester 8, termasuk Tugas Akhir

dan/atau proyek akademik setara sesuai kurikulum program studi. Mahasiswa yang pada saat IIDSIA berlangsung telah menyelesaikan studi tetap dapat diajukan sepanjang karya tersebut memenuhi ketentuan waktu dan asal pembelajaran yang ditetapkan.

- c. **Kuota.** Setiap perguruan tinggi dapat mengajukan maksimal 3 (tiga) karya sebagai representasi institusinya.
- d. **Biaya.** IIDSIA 7 tidak memungut biaya registrasi atau biaya pengajuan karya dari perguruan tinggi peserta.

7.2 Seleksi Internal Perguruan Tinggi

Setiap perguruan tinggi peserta wajib melakukan seleksi internal secara akademik sebelum mengajukan karya ke IIDSIA 7. Mekanisme seleksi internal ditetapkan oleh program studi masing-masing dengan tetap memperhatikan kriteria umum IIDSIA.

Hasil seleksi internal wajib dibuktikan melalui Berita Acara Rekomendasi Seleksi Internal yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan dosen yang mengikuti proses seleksi. Berita acara diunggah dalam format PDF sebagai dokumen administratif. Program studi bertanggung jawab atas kebenaran identitas, status karya, orisinalitas, serta kelengkapan dokumen yang diajukan.

8. SISTEM PENGUMPULAN, DOKUMEN, DAN TEKNIS KARYA

8.1 Platform Digital

Pengumpulan, pengelolaan, dan penilaian IIDSIA 7 menggunakan *Google Forms* dan *Google Drive/Google Workspace* yang dikelola oleh panitia. Sistem tersebut berfungsi sebagai kanal pendaftaran, penyimpanan dokumen administratif, distribusi *blind review*, pengumpulan skor dan catatan reviewer, serta pengarsipan hasil. Hak akses diatur berbasis peran untuk memisahkan data administratif, data penilaian, dan materi publik.

Panitia melakukan backup berkala terhadap data kegiatan, membatasi akses kepada personel yang berwenang, serta menjaga agar data personal dan dokumen administratif tidak ditempatkan pada repositori publik.

8.2 Pemisahan Paket Administratif dan *Blind Review* Portfolio

Paket A – Data Administratif hanya dapat diakses oleh panitia yang berwenang dan memuat sekurang-kurangnya:

- a. Judul proyek desain; nama mahasiswa; NRP/NIM; program studi dan perguruan tinggi;

- Nama pembimbing lengkap dengan gelar akademik; NIDN/NIDK pembimbing utama; foto pembimbing;
- Berita Acara Rekomendasi Seleksi Internal;
- Pernyataan orisinalitas dan kepatuhan HKI;
- Persetujuan pemanfaatan data dan publikasi karya, termasuk pilihan embargo jika diperlukan;
- Dokumen administratif lain yang ditetapkan panitia.

Paket B – Blind Review Portfolio merupakan bahan yang diteruskan kepada reviewer dan memuat sekurang-kurangnya:

- Deskripsi persoalan dan tujuan desain;
- Data/studi pendahuluan dan evidence pendukung;
- Dokumentasi proses pengembangan dan iterasi desain;
- Data benchmarking, preseden, dan/atau literatur yang relevan;
- Dokumentasi proses pengujian dan validasi;
- Gambar/rendering 2D solusi final;
- Dokumentasi model/maket/prototipe 3D;
- Spesifikasi material, proses produksi, dan/atau teknologi yang digunakan;
- Pernyataan aspek lingkungan dan/atau budaya yang relevan.

Blind Review Portfolio tidak menampilkan nama mahasiswa, nama pembimbing, NIM/NRP, NIDN/NIDK, nama atau logo perguruan tinggi, foto pembimbing, maupun identitas lain yang dapat secara langsung mengungkap institusi pengusul. Panitia dapat melakukan pemeriksaan dan anonimisasi tambahan sebelum karya didistribusikan kepada reviewer.

8.3 Ketentuan Teknis Minimum

Komponen	Ketentuan Minimum
Panel untuk <i>blind review</i>	PNG; lanskap (420 × 297 mm); 300 dpi; mode warna RGB/sRGB; maksimal 2 MB per file. Penamaan file menggunakan kode karya anonim tanpa nama mahasiswa, dosen, atau institusi. Jumlah panel dan template final ditetapkan dalam Juknis.
Master pameran/repository	Dikumpulkan setelah karya ditetapkan sebagai karya terkurasi/penerima penghargaan; resolusi minimum 300 dpi dengan kualitas layak cetak/publikasi; format, ukuran, dan template mengikuti kebutuhan pameran serta Juknis.
Dokumen administratif	PDF untuk berita acara dan surat pernyataan; data identitas dimasukkan melalui Google Forms sesuai kolom yang ditetapkan.
Prototipe/model fisik	Ketentuan dimensi, pengemasan, pengiriman, keamanan, dan jadwal penerimaan karya fisik ditetapkan oleh ISI Surakarta melalui Juknis/logistik pameran.

8.4 Privasi, Publikasi, dan HKI

Publikasi karya pada katalog atau repositori IIDSA dilakukan berdasarkan persetujuan peserta dan institusi. Peserta dapat mengajukan embargo terhadap materi tertentu apabila karya sedang berada dalam proses perlindungan HKI atau terdapat alasan akademik/kontraktual yang dapat dipertanggungjawabkan. Data pribadi seperti NIM/NRP, NIDN/NIDK, kontak, dan dokumen administratif tidak dipublikasikan pada repositori terbuka.

9. BENTUK DAN MEKANISME KEGIATAN

IIDSA 7 dilaksanakan secara hibrida yang mengintegrasikan tahapan daring dan luring sebagai satu rangkaian. Tahap daring berfokus pada sosialisasi, seleksi internal, pengumpulan, verifikasi, kalibrasi reviewer, blind review, pengolahan skor, adjudikasi, dan kurasi. Tahap luring di ISI Surakarta berfokus pada pameran, diseminasi praktik pembimbingan, forum akademik-profesi, silaturahmi, dan penyerahan penghargaan.

9.1 Tahap Daring

- Sosialisasi dan Pendaftaran.** Panitia menyampaikan TOR, Juknis, kriteria, jadwal, serta mekanisme pengumpulan kepada program studi peserta. Pendaftaran dilakukan melalui Google Forms resmi IIDSA 7.
- Seleksi Internal dan Pengajuan Karya.** Program studi melakukan seleksi internal, menyiapkan Berita Acara Rekomendasi Seleksi Internal, lalu mengunggah maksimal tiga karya beserta Paket A dan Paket B.
- Verifikasi Administratif dan Anonimisasi.** Panitia memeriksa kelengkapan dokumen, format file, kelayakan semester karya, orisinalitas, serta keberadaan identitas yang dapat mengganggu blind review. Karya yang belum sesuai dikembalikan untuk perbaikan administratif dalam batas waktu yang ditetapkan.
- Reviewer Calibration & Rubric Alignment.** Reviewer mengikuti kalibrasi sebelum menerima alokasi karya. Rubrik, kategori penghargaan, skala, dan ambang mutu telah ditetapkan dan dipublikasikan sebelum tahap ini.
- Blind Review.** Karya yang lolos verifikasi dinilai oleh sekurang-kurangnya dua reviewer dari perguruan tinggi berbeda. Reviewer tidak menilai karya institusinya sendiri dan wajib memberikan skor serta catatan kualitatif pada setiap indikator.
- Pengolahan Skor dan Adjudikasi.** Panitia mengolah rata-rata skor reviewer dan memeriksa anomali. Apabila terdapat perbedaan skor signifikan atau isu konflik kepentingan, dilakukan adjudikasi melalui reviewer ketiga dan/atau Majelis Pakar sesuai Juknis.
- Pleno dan Kurasi Majelis Pakar.** Majelis Pakar melakukan telaah akhir atas hasil review, adjudikasi, konsistensi bukti, dan pemenuhan norma keilmuan. Pleno

4. **Platform daring:** Google Forms dan Google Drive/Google Workspace yang dikelola panitia IIDSA 7.

11. LINIMASA DAN MATRIKS PELAKSANAAN

Fase / Periode	Tanggal	Kegiatan Utama	Penanggung Jawab	Output
1. Sosialisasi, Seleksi Internal, dan Pendaftaran	10–20 September 2026	Sosialisasi TOR/Juknis; seleksi internal PT; penyusunan Berita Acara; pendaftaran dan unggah Paket A/B.	Forprodi DP2, PT peserta, ISI Surakarta	Daftar peserta dan karya; Berita Acara Seleksi Internal; berkas administrasi dan blind portfolio.
	10–17 September 2026	Prodi mengusulkan 2 rekomendasi reviewer	Forprodi DP2, PT peserta, ISI Surakarta	Berkas administrasi
2. Verifikasi dan Kalibrasi Reviewer	21–24 September 2026	Verifikasi administratif; anonimisasi; penetapan alokasi reviewer; Reviewer Calibration & Rubric Alignment.	Forprodi DP2, Majelis Pakar, Panitia	Berkas valid; daftar reviewer; berita acara kalibrasi; rubrik/kategori final.
3. Blind Review	25 September–7 Oktober 2026	Penilaian oleh minimal dua reviewer lintas PT; catatan kualitatif per indikator; monitoring konflik kepentingan.	Reviewer, Forprodi DP2, Majelis Pakar	Skor dan <i>actionable feedback</i> terdokumentasi.
4. Pengolahan, Adjudikasi, dan Kurasi	8–12 Oktober 2026	Rekapitulasi skor; pemeriksaan anomali; reviewer ketiga bila diperlukan; pleno/kurasi Majelis Pakar.	Forprodi DP2, Majelis Pakar	Berita acara; karya terkurasi; daftar penerima penghargaan.
5. Finalisasi Pameran, Dokumen, dan Logistik	13–27 Oktober 2026	Pengumpulan master pameran; pengiriman prototipe; finalisasi layout, rundown, sertifikat/SK, presentasi dosen, MoA/IA, dan publikasi.	ISI Surakarta, Forprodi DP2, ADP2, PT peserta	Pameran dan acara siap; dokumen dan materi diseminasi final.
6. Acara Puncak IIDSA 7	28–30 Oktober 2026	Pameran/showcase; presentasi dosen pembimbing penerima penghargaan; peluncuran ringkasan reflektif IIDSA 6; roundtable; forum profesi/industri; Awarding Night dan silaturahmi.	Seluruh unsur	Pelaksanaan acara puncak, diseminasi, rekognisi, kerja sama, dan dokumentasi.
7. Pasca-Acara, Evaluasi, dan Pengarsipan	31 Oktober–15 November 2026	Demounting; distribusi SK/sertifikat; finalisasi repository; evaluasi akademik; LPJ operasional; Laporan Akhir Nasional IIDSA 7.	ISI Surakarta, Majelis Pakar, Forprodi DP2	LPJ, laporan evaluasi akademik, laporan akhir nasional, arsip/repository dan bukti kegiatan.

12. LUARAN KEGIATAN (DELIVERABLES)

1. Surat Keputusan (SK) Forprodi DPII tentang penetapan karya terkurasi dan penerima penghargaan IIDSA 7.
2. SK Reviewer Eksternal bagi dosen penilai antarperguruan tinggi sebagai bukti kontribusi dan rekognisi kepakaran akademik.
3. Berita Acara Reviewer Calibration & Rubric Alignment, hasil kurasi, dan keputusan penghargaan.
4. Rekap penilaian dan catatan kualitatif reviewer yang dapat dikembalikan sebagai *actionable feedback* sesuai tata kelola data IIDSA.
5. Dokumen kerja sama berupa MoA dan/atau Implementation Arrangement (IA) sesuai bentuk kerja sama yang disepakati para pihak.
6. Sertifikat nasional bagi mahasiswa penerima penghargaan/karya terkurasi, dosen reviewer, dosen pembimbing, panitia, serta pihak lain sesuai ketentuan panitia.
7. Katalog Digital IIDSA 7 ber-ISBN dan/atau terarsip sebagai publikasi kegiatan sesuai proses penerbitan yang ditetapkan.
8. Repositori digital karya terkurasi dan dokumen kegiatan dengan pengaturan privasi, persetujuan publikasi, dan embargo HKI.
9. Laporan evaluasi akademik IIDSA 7 berbasis hasil peer review, catatan kualitatif, dan refleksi Majelis Pakar.
10. Ringkasan Reflektif IIDSA 6 dalam bentuk tertulis sebagai dokumentasi pembelajaran dari refleksi oral yang telah disampaikan pada IIDSA 6.
11. Surat/rekognisi dari organisasi profesi sesuai kesepakatan dengan ADPII.
12. Laporan Akhir Nasional IIDSA 7 yang diterbitkan oleh Forprodi DPII.

13. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Terlaksananya seluruh fase IIDSA 7 sesuai linimasa, termasuk tahap pasca-acara sampai 15 November 2026.
2. Terlaksananya seleksi internal di perguruan tinggi peserta dan tersedianya Berita Acara Rekomendasi Seleksi Internal.
3. Terlaksananya kalibrasi reviewer dengan rubrik, kategori, dan ambang mutu yang terdokumentasi sebelum blind review.
4. Setiap karya yang memenuhi syarat dinilai oleh sekurang-kurangnya dua reviewer lintas perguruan tinggi tanpa konflik kepentingan.
5. Tersedianya hasil penilaian dan catatan kualitatif reviewer yang terdokumentasi serta dapat dimanfaatkan sebagai feedback.



6. Terlaksananya adjudikasi dan kurasi Majelis Pakar secara terdokumentasi serta ditetapkan karya terkurasi dan penerima penghargaan tanpa pemeringkatan antar-PT.
7. Terlaksananya pameran, presentasi dosen pembimbing penerima penghargaan, roundtable, forum akademisi-praktisi/industri, Awarding Night, dan silaturahmi nasional.
8. Tersedianya SK, sertifikat, katalog, arsip digital, repository, dan dokumen kerja sama sesuai capaian kegiatan.
9. Tersusunnya laporan evaluasi akademik, LPJ pelaksanaan, serta Laporan Akhir Nasional IIDSA 7.
10. Tersedianya evidence pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh program studi untuk penjaminan mutu dan proses akreditasi sesuai instrumen dan ketentuan LAMDEPILAR yang berlaku.

14. PROYEKSI DAMPAK STRATEGIS

IIDSA 7 diarahkan menjadi ekosistem rekognisi dan pembelajaran nasional yang menghasilkan evidence terstruktur mengenai kualitas proses dan luaran pendidikan Desain Produk Industri. Evidence tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi kurikulum, pengembangan pembelajaran, rekognisi kepakaran dosen, penguatan jejaring profesi, dokumentasi kerja sama, serta evidence pendukung dalam penjaminan mutu dan proses akreditasi sesuai instrumen dan ketentuan LAMDEPILAR yang berlaku.

Area Dampak	Proyeksi Pemanfaatan
Mutu Pembelajaran	Catatan reviewer, rekap indikator, presentasi praktik pembimbingan, dan evaluasi Majelis Pakar menjadi bahan perbaikan proses pembelajaran dan kurikulum.
Penjaminan Mutu Eksternal Konstruktif	Peer review lintas PT dan kurasi akademik menyediakan perspektif eksternal yang formatif tanpa menggantikan mekanisme akreditasi formal.
Rekognisi Mahasiswa dan Dosen	Penghargaan, SK reviewer, sertifikat, dan diseminasi memberi bukti capaian serta kontribusi akademik yang terdokumentasi.
Profesi, Industri, dan Jejaring	Keterlibatan ADPII, praktisi, mitra, roundtable, dan kerja sama mendorong relevansi pendidikan serta hubungan akademik-profesional.
Akreditasi dan Kinerja Institusi	Dokumen IIDSA dapat digunakan sebagai evidence pendukung apabila relevan dengan elemen instrumen yang berlaku, setelah diverifikasi oleh masing-masing program studi dan institusi.



15. SUMBER DANA

Pembiayaan pelaksanaan IIDSA 7 bersumber dari:

1. Forum Program Studi Desain Produk Industri Indonesia (Forprodi DPII) sebagai penyelenggara kegiatan;
2. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai institusi tuan rumah pelaksanaan kegiatan luring;
3. Dukungan dan sponsorship dari mitra, industri, dan pihak eksternal yang tidak mengikat serta sesuai dengan prinsip dan tujuan IIDSA 7; dan
4. Sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

IIDSA 7 tidak memungut biaya registrasi atau biaya pengajuan karya dari perguruan tinggi peserta. Pengelolaan dan pertanggungjawaban pembiayaan dilaksanakan sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB), kewenangan masing-masing pihak, dan ketentuan institusi terkait.

16. MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

1. **Monitoring pelaksanaan.** Forprodi DPII bersama panitia pelaksana memantau ketercapaian jadwal, kepesertaan, kelengkapan data, pelaksanaan review, kesiapan acara luring, dan pengarsipan evidence.
2. **Evaluasi akademik.** Majelis Pakar Akademik menyusun evaluasi akademik berdasarkan data agregat/anonymized, catatan reviewer, temuan kuratorial, dan refleksi pelaksanaan.
3. **Laporan pelaksanaan dan LPJ.** Ketua Panitia Pelaksana/ISI Surakarta bertanggung jawab atas laporan pelaksanaan kegiatan luring dan LPJ operasional sesuai kewenangan serta sumber pembiayaan.
4. **Laporan Akhir Nasional.** Forprodi DPII bertanggung jawab mengompilasi dan menerbitkan Laporan Akhir Nasional IIDSA 7 dengan memanfaatkan laporan pelaksanaan, laporan evaluasi akademik, data rekognisi, dokumentasi kerja sama, dan arsip kegiatan.
5. **Batas penyelesaian.** Proses evaluasi, pengarsipan, distribusi dokumen, LPJ, dan penyusunan laporan akhir ditargetkan selesai dalam fase pasca-acara sampai dengan 15 November 2026, atau mengikuti ketentuan administratif lanjutan apabila diperlukan.

17. PENUTUP

Terms of Reference (TOR) ini disusun sebagai acuan kebijakan dan operasional bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Indonesia Industrial Design Student Award (IIDSA) ke-7 Tahun 2026. Pelaksanaan teknis yang membutuhkan rincian lebih lanjut dituangkan



dalam Petunjuk Teknis (Juknis), panduan peserta, panduan reviewer, dan/atau keputusan panitia yang tetap mengacu pada prinsip-prinsip dalam TOR ini.

IIDSA 7 diharapkan berkembang sebagai ekosistem awarding, peer review, penjaminan mutu eksternal yang konstruktif, diseminasi pembelajaran, kolaborasi profesi, dan silaturahmi nasional. Melalui tema “Design for Meaningful Living” dan penguatan pendekatan “Designing with Evidence, Innovating with Insight”, IIDSA 7 diarahkan untuk mengapresiasi karya yang bermakna sekaligus memperkuat budaya akademik desain yang berbasis evidence, reflektif, relevan, bertanggung jawab, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun profesional.

TOR IIDSA 7 Tahun 2026 | Forprodi DPPI – ADPII – ISI Surakarta (v4.10092026)